

## **Dampak Profitabilitas, Leverage Dan Kenaikan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020**

**Ridha Sufina Yusuf**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*email : ridha.sufinayusuf@gmail.com*

### **Abstrak**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak, (2) mengetahui pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak, (3) mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak, dan (4) mengetahui profitabilitas, leverage dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Populasi pada penelitian yaitu seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 30 perusahaan dan sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Uji t dan Uji F, dan Koefisien Determinasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program Software SPSS. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, dan profitabilitas, leverage dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.*

**Kata Kunci :** *Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Penghindaran pajak*

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Pasal 1 Tentang Perpajakan, pajak adalah sebuah kontribusi wajib kepada Negara yang terhutang oleh setiap orang pribadi ataupun badan yang memiliki sifat memaksa tetapi tetap berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung serta digunakan untuk keperluan atau kebutuhan Negara dan kemakmuran rakyatnya. Investor menjadi suatu keuntungan bagi Indonesia karena dapat meningkatkan pendapatan Negara terutama dari sektor pajak.

Waluyo (2003) menyatakan, Pemerintah Indonesia semakin giat melakukan optimalisasi penerimaan Negara yang bersumber dari pemungutan pajak. Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu menggali sumber dana yang berasal dari pemungutan pajak. Oleh karena itu pemerintah harus menaruh perhatian yang sangat besar terhadap sektor pajak dan terus berusaha memperbaiki system perpajakan untuk menjadi lebih baik dalam rangka meningkatkan penerimaan Negara dari sektor pajak.

Budiman dan Setiono (2012) dalam (Agusti, 2014) menyatakan, Penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan oleh perusahaan biasanya melalui kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan bukanlah tanpa sengaja. Hal ini sesuai dengan Khurana & Moser (2010) menyatakan bahwa aktivitas *tax avoidance* yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan dalam upaya semata-mata untuk meminimalisasi kewajiban pajak perusahaan.

Menurut Dahrani & Maslinda (2014) Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Keberhasilan dalam pengelolaan kebijakan modal kerja mencerminkan pengawasan maksimal terhadap aktiva lancar dan kewajiban lancar yang dapat meningkatkan profitabilitas. Investasi pada modal kerja berarti investasi dalam kas, piutang, dan persediaan. Optimalisasi kas, piutang, persediaan berpengaruh pada kebutuhan dana untuk pembiayaan modal kerja dan berhubungan langsung dengan pertumbuhan penjualan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, Menurut Indriyani (2017), profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2018) juga membuktikan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap penghindaran pajak.

Menurut Dahrani et al., (2021) besar kecilnya hutang perusahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan nilai hutang yang tinggi dapat memiliki nilai perusahaan yang tinggi karena apabila hutang dapat dikelola dengan baik maka perusahaan memiliki market value equity besar. Begitu pula jika perusahaan memiliki tingkat hutang rendah juga dapat memiliki nilai perusahaan yang tinggi, apabila nilai market value equity perusahaan besar. Sulaeman (2021) mengatakan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Menurut Brigham & Houston (2001) menyatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Pertumbuhan penjualan perusahaan dapat dilihat dari peluang bisnis yang tersedia dipasar yang harus diambil oleh perusahaan. Menurut Fahmi (2014), Pertumbuhan penjualan merupakan rasio antara penjualan tahun sekarang di kurangi penjualan tahun kemarin dan di bagi penjualan tahun kemarin.

Banyaknya perusahaan yang melakukan penghindaran pajak hal ini menyebabkan Negara mengalami kerugian, dikarenakan pajak yang diterima oleh Negara semakin kecil. Tidak tercapainya target penerimaan pajak yang optimal, dikarenakan adanya penghindaran pajak sehingga mengakibatkan berkurangnya pendapatan negara dari sektor perpajakan. Masih banyaknya perusahaan yang tergolong perusahaan besar namun masih melakukan penghindaran pajak.

---

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2007) Pendekatan asosiatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* dan penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi sebanyak 30 Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020. Berdasarkan data populasi diatas, maka sample yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan sample. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2018 sampai 2020 mengenai variabel yang akan diteliti yaitu profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan web-web terkait lainnya serta dengan cara mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menurut Juliandi et al., hal:85, (2014) analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2017:147) dalam (Muhson, 2006) Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data ini terbagi atas empat variabel yaitu Profitabilitas (X1), *Leverage* (X2), Pertumbuhan Penjualan (X3) dan Penghindaran Pajak (Y). Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020 (3 tahun). Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah Profitabilitas (X1), *Leverage* (X2), Pertumbuhan Penjualan (X3) berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel.1 hasil pengujian statistic deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	33	0,05	154,66	15,1287	26,83332
DER	33	16,35	152,79	66,8789	26,93636
Pertumbuhan Penjualan	33	0,05	50,4	12,8939	6,02980
Penghindaran Pajak	33	0,05	0,81	0,2738	0,01607
Valid N (listwise)	33				

Dari hasil pengujian statistic deskriptif pada tabel 4.5 diatas dapat diketahui : Nilai minimum ROA sebesar 0.05 dengan demikian batas bawah nilai ROA dalam penelitian ini adalah 0.05 yang menunjukkan nilai terendah ROA. Nilai maximum ROA sebesar 154,66 dengan demikian batas atas nilai ROA dalam penelitian ini adalah 154,66 yang menunjukkan nilai tertinggi ROA. Nilai rata-rata ROA sebesar 15,1287 dengan demikian rata-rata ROA dalam penelitian ini adalah 15,1287 yang diperoleh dari asset perusahaan akan menghasilkan laba perusahaan. Nilai standar deviasi ROA sebesar 26,83332 dengan demikian batas penyimpangan ROA dalam penelitian ini adalah 26,83332 akan melaksanakan investasi ke perusahaan.

Nilai minimum DER sebesar 16,35 dengan demikian batas bawah nilai DER dalam penelitian ini adalah 16,35 bahwa DER digunakan untuk mengukur nilai sejauh mana modal menjamim hutangnya. Nilai maksimum DER sebesar 152,79 dengan demikian batas atas nilai DER dalam penelitian ini adalah 152,79 nilai sejauh mana modal menjamim hutangnya. Nilai mean DER sebesar 66,8789 dengan demikian nilai rata rata DER dalam penelitian ini adalah 66,878. Nilai standar deviasi DER sebesar 26,93636 dengan demikian nilai standar deviasi DER dalam penelitian ini adalah 26,93636.

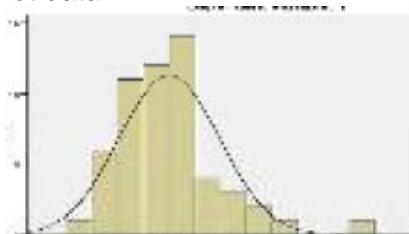
Nilai minimum Pertumbuhan Penjualan sebesar 0,05 dengan demikian batas bawah nilai Pertumbuhan Penjualan dalam penelitian ini adalah 0,05 bahwa sejauh mana penjualan dalam menghasilkan laba perusahaan. Nilai maksimum pertumbuhan penjualan sebesar 50,4 dengan demikian batas atas nilai pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini adalah 50,4 sejauh mana penjualan dalam menghasilkan laba perusahaan. Nilai mean pertumbuhan penjualan sebesar 12,8939 dengan demikian nilai rata rata pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini adalah 12,8939 bahwa pertumbuhan penjualan digunakan untuk mengukur sejauh mana penjualan dalam menghasilkan laba perusahaan. Nilai standar deviasi pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini adalah sebesar 6,02980. Nilai minimum Penghindaran Pajak sebesar 0,05 dengan demikian batas bawah nilai Penghindaran Pajak dalam penelitian ini adalah 0,05.

Nilai maksimum Penghindaran Pajak sebesar 0,81 dengan demikian batas atas nilai Penghindaran Pajak dalam penelitian ini adalah 0,81. Nilai mean Penghindaran Pajak dalam penelitian ini adalah sebesar 0,2738. Nilai standar deviasi penghindaran pajak dalam penelitian ini adalah sebesar 0,01607.

**Tabel.2 hasil pengolahan data**

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.5644170
	Std. Deviation	.48144274
Most Extreme Differences	Absolute	.186
	Positive	.186
	Negative	-.134
Test Statistic		.186
Asymp. Sig. (2-tailed)		.564 <sup>c</sup>

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh besarnya nilai signifikan adalah 0.564. Nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik normal p-plot data.



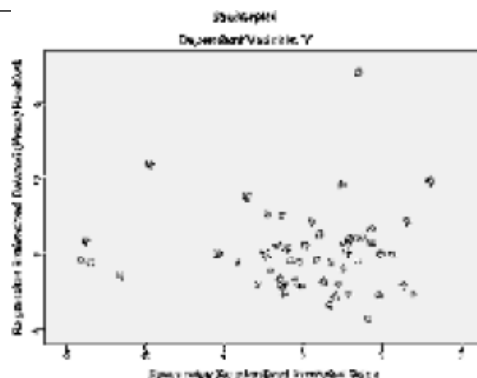
**Gambar.1 Grafik histogram**

Grafik histogram pada gambar diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik tidak miring ke kiri maupun miring ke kanan. Demikian pula hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik *p-plot*. Pada grafik normal *p-plot* terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel.3 nilai Variance Inflation Factor (VIF)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.476	.102		4.667	.000		
X1	.188	.115	.127	4.164	.000	.161	6.527
X2	.113	.500	.187	3.226	.000	.131	7.660
X3	.447	.645	.233	4.693	.000	.170	5.866

Dari data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel ROA (X1) sebesar 6.527, variabel DER (X2) sebesar 7.660, variabel pertumbuhan penjualan (X3) 5.866 dari masing-masing variabel yaitu variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari nilai 10. Demikian juga nilai *Tolerance* pada ROA sebesar 0.161, variabel DER sebesar 0.131 dan pertumbuhan penjualan sebesar 0.170 dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, Maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.



**Gambar.2 grafik Scatterplot**

Dari grafik Scatterplot terlihat bahwa Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat penghindaran pajak Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan masukan variabel independen Pertumbuhan laba, *Deb to equity ratio* Pertumbuhan laba.

**Tabel.4 Hasil nilai Durbin-Watson**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.776 <sup>a</sup>	.632	.542	1,28747	1,687

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat sebesar 1.687 yang berarti termasuk pada kriteria kedua, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

**Tabel.5**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.476	.102		4.667	.000		
X1	.188	.115	.127	4.164	.000	.161	6.527
X2	.113	.500	.187	3.226	.000	.131	7.660
X3	.447	.645	.233	4.693	.000	.170	5.866

$$Y = 0,476 + 0.188X1 + 0,113X2 + 0.447X3 + \epsilon$$

Konstanta sebesar 0,476 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka penghindaran pajak telah mengalami peningkatan sebesar 0,476 atau sebesar 47.6%.  $\beta_1$  sebesar 0.188 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 100 point ROA maka akan diikuti oleh peningkatan penghindaran pajak sebesar 0.188 atau sebesar 18.8% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.  $\beta_2$  sebesar 0.113 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 100 point DER maka akan diikuti oleh peningkatan penghindaran pajak sebesar 0,113 atau sebesar 11.3% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.  $\beta_3$  sebesar 0.447 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 100 point pertumbuhan penjualan

maka akan diikuti oleh peningkatan penghindaran pajak sebesar 0.447 atau sebesar 44.7% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

**Tabel. 6**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.476	.102		4.667	.000		
X1	.188	.115	.127	4.164	.000	.161	6.527
X2	.113	.500	.187	3.226	.000	.131	7.660
X3	.447	.645	.233	4.693	.000	.170	5.866

Nilai thitung untuk variabel ROA adalah 4,164 dan -ttabel dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2,005. Dengan demikian thitung lebih besar dari -ttabel ( $4,164 > 2,005$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan ROA terhadap Penghindaran pajak. Dengan meningkatnya ROA maka diikuti dengan meningkatnya Penghindaran pajak pada perusahaan Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan terhadap Penghindaran pajak. Dengan meningkatnya ROA maka diikuti dengan meningkatnya Penghindaran pajak pada perusahaan Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

Nilai thitung untuk variabel struktur modal adalah 3.226 dan ttabel dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2,005. Dengan demikian thitung lebih besar sama dengan ttabel dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan DER terhadap Penghindaran pajak. Dengan meningkatnya DER maka di ikuti dengan meningkatnya Penghindaran pajak pada perusahaan Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

Nilai thitung untuk variabel struktur modal adalah 4.693 dan ttabel dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2,005. Dengan demikian thitung lebih besar sama dengan ttabel dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan maka di ikuti dengan meningkatnya Penghindaran pajak pada perusahaan Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

**Tabel. 7 Hasil Uji Hipotesis Statistic**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.070	3	.023	10.282	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4.215	29	.083		
	Total	4.284	32			

a. Dependent Variable: Y

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat  $\alpha = 5\%$ . Nilai Fhitung untuk  $n = 33$  adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = n - k - 1 = 33 - 3 - 1 = 51$$

$$F_{\text{hitung}} = 10.282 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 3,18$$

Kriteria pengambilan Keputusan :

1.  $H_0$  diterima jika : 1.  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau 2.  $-F_{\text{hitung}} > -F_{\text{tabel}}$
2.  $H_0$  ditolak jika : 1.  $F_{\text{hitung}} > 3.15$  atau 2.  $-F_{\text{hitung}} < -3.15$

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas di dapat Fhitung sebesar 10.282 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 Sedangkan Ftabel diketahui sebesar 3,18. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $10.282 > 3,18$ ) Tolak  $H_0$  dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, DER, pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pajak perusahaan Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

**Tabel. 8 Hasil Analisis Regresi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.776 <sup>a</sup>	.632	.542	1,28747	1,687

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R Square sebesar 0.632 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan Penghindaran pajak (variabel dependen) dengan ROA, DER dan pertumbuhan penjualan (variabel independen) mempunyai tingkat hubungan yang sedang yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.632 \times 100\%$$

$$D = 63.2\%$$

Tingkat hubungan yang sedang ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 sampai dengan 2020 dengan sampel 11 perusahaan adalah sebagai berikut Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan Profitabilitas terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2020.

Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan *Leverage* terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan Profitabilitas, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Dengan adanya pengaruh profitabilitas, leverage dan pertumbuhan penjualan perusahaan maka akan dapat menimbulkan ketidak tercapainya target penerimaan negara dari sektor perpajakan, sehingga dikhawatirkan perusahaan perusahaan besar akan melakukan penghindaran pajak sehingga negara akan merugi. Ketika penerimaan pajak kita

menurun drastis dan mengurangi besaran belanja pemerintah maka pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mengalami perlambatan. Sehingga dapat dikatakan besaran penerimaan pajak Indonesia akan mengambil pengaruh besar pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## 5. REFERENSI

- Alpi, M. F., & Batubara, S. S. (2021). Studi Profitabilitas: Antaseden dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 22(1), 46-53.
- Alpi, M. F., & YUSNANDAR, W. (2018). Studi kebijakan hutang: Antaseden dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Ammy, B., & Ramadhan, P. R. (2021). Determinan Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 22(1), 103-110.
- Basri, M., & Dahrani, D. (2017). Efek moderasi ukuran perusahaan pada pengaruh debt to equity ratio dan longterm debt to equity ratio terhadap return on equity di Bursa Efek Indonesia. *Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah*, 1(1), 65–78. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1048970>
- Ekawati, S. (2020). Analisis Financial Distress Melalui Profitabilitas (Roe) Likuiditas (Cr) Dan Sales Growth (Survei Pada Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). Universitas Komputer Indonesia.
- Fahmi, I. (2013). *Etika Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, M. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 26-39.
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 2(1), 24-36.
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 183-199.
- Indriyani, L. (2017). Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016. 1–70.
- Irsan, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan Daging Sapi (Studi Kasus: Pusat Pasar Kota Medan) (Doctoral dissertation).
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*. UMSU PRESS.
- Kalsum, U. (2021). Factors Affecting the Disclosure of Corporate Social Responsibility. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 2(2), 113-120.
- Kasmir, S. E. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media.
- Lesmana, S., & Lufriansyah, L. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Akuntansi dan Pengendalian Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Bank Syariah (Studi Empiris pada Bank Syariah Kantor Wilayah Sumatera Utara). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(1), 1-13.
- Lubis, H. Z., Syahputri, D., Adelia, N. D., & Maherza, W. (2019, October). Tingkat Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, pp. 194-199)*.
- Lubis, H. Z., & Ismaya, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 3(3), 206-215.
- LUFRIANSYAH, L., & SIREGAR, S. A. (2018). DUE PROFESSIONAL CARE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP). *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Pulungan, F. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, Kantor Cabang Stabat (Doctoral dissertation).
- Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 183-199.

- 
- Pulungan, K. A., & Harahap, R. U. (2018). ANALISIS KEBIJAKAN PROGRAM PENANGGULANAN KEMISKINAN PADA PEMERINTAH KOTA TANJUNG BALAI. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Sanjaya, S., Ammy, B., & Parlindungan, R. (2021). DETERMINANT MODEL OF CORPORATE DISCLOSURE SOCIAL RESPONSIBILITY. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 1(2), 159-170.
- SIREGAR, S. A., & LUFRIANSYAH, L. (2018). ANALISIS DETERMINAN PROFITABILITAS DI BURSA EFEK INDONESIA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).